

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Nilai agama moral merupakan hal yang sangat penting yang harus diperhatikan oleh kedua orang tua dan pendidik. Anak merupakan cikal bakal generasi penerus dari sebuah bangsa dan sekaligus merupakan sebuah amanat dari Allah SWT yang harus dijaga dengan sebaik-baiknya. Dalam siklus kehidupan manusia, masa kanak-kanak merupakan periode yang paling penting, namun sekaligus juga merupakan periode yang memerlukan perhatian dan kesungguhan dari pihak-pihak yang bertanggung jawab mengenai kehidupan anak.

Menurut Drajat (2008:11) bahwa nilai agama moral anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya terutama pada masa pertumbuhan yang pertama (masa anak) dari usia 0-12 tahun. Masa kanak-kanak merupakan sebuah periode pembentukan watak, kepribadian dan karakter dari seorang manusia agar mereka memiliki kekuatan dan kemampuan serta mampu berdiri tegak dalam meniti kehidupan. Oleh sebab itu kedua orang tua dan pendidik diuntut untuk memenuhi kebutuhan anak agar mereka terpelihara serta dapat menerapkan semua petunjuk dan pedoman yang di berikan kepada mereka untuk bekal kehidupan kelak dikemudian hari.

Pendidikan anak usia dini merupakan lembaga yang mempersiapkan dan memperkenalkan berbagai pengetahuan dasar, sikap moral, keterampilan dan intelektual agar dapat melakukan adaptasi kegiatan sesungguhnya. Dan juga menjadi suatu usaha positif menuju perubahan pada diri individu dalam hal kebiasaan, pengetahuan dan perubahan sikap.

Peningkatan anak dalam posisi belum mengetahui nilai agama moral semakin hari bergeser kearah yang lebih baik karena pengetahuan atau kesadarannya makin meningkat sampai pada pencapaian perilaku yang lebih baik. Nilai agama moral merupakan wujud dari rana efektif, yang berada dalam diri anak secara utuh, nilai merupakan suatu sistem yang sangat erat kaitannya dengan nilai sosial budaya, agama, dan nilai moral yang sangat penting untuk ditingkatkan pada setiap anak.

Anak disebut memiliki nilai agama moral apabila berperilaku sesuai dengan nilai-nilai moral yang dijunjung tinggi oleh kelompok sosialnya. Dewasa ini anak sangat memerlukan bimbingan, arahan, dan pemahaman arti pentingnya nilai agama moral. Dengan diberikan pendidikan nilai agama moral bagi anak usia dini diharapkan dapat merubah perilakunya, sehingga anak ketika memasuki usia dewasa lebih bertanggung jawab dan menghargai sesamanya. Upaya dalam meningkatkan nilai agama moral pada anak harus ada kerja sama antara pendidik dan orang tua, karena waktu bersama pendidik hanya beberapa saat saja, kurang lebih 2,5 jam, kebanyakan waktu anak bersama orang tua.

Pada umumnya anak usia 4-5 tahun baru mengenal perilaku sesuai kode etik yang benar ,dapat menghargai orang yang lebih tua, teman sebaya, maupun orang dewasa, minimal dapat memberi salam kepada sesama muslim, tetapi kenyataan dilapangan tidak demikian, anak belum mampu mengucap salam, kurang menghargai orang lain, tidak sopan baik bercerita maupun berjalan diantara orang dewasa. Jadi yang menjadi harapan minimal anak pada usia prasekolah sudah mampu berperilaku sesuai dengan nilai agama dan moral diantaranya saling menghormati satu sama lain, mengucap salam atau kata-kata yang baik, dan dapat membedakan perbuatan yang baik dan buruk sesuai yang dianjurkan pada agama yang dianutnya,

Permasalahan ini perlu mendapat perhatian dari orang lain baik dari pendidik, orang tua maupun orang dewasa lainnya karena masih ada anak yang belum mengenal nilai agama dan moral. Apabila hal ini diabaikan maka generasi-generasi penerus bangsa akan rusak dan akhirnya akan meruntuhkan sebuah bangsa karena kejayaan sebuah bangsa ditentukan oleh generasi penerus bangsa dalam hal ini anak-anak usia dini dan apabila permasalahan ini dapat dipecahkan maka akan banyak manfaat yang diperoleh yaitu anak-anak dapat dihargai, dihormati dimasa yang akan datang. Anak dapat berhasil dengan baik dan bahkan dimasa yang akan datang dapat memberikan sumbangsih kepada orang tua, orang lain dan bangsa, bahkan dapat membangun negara yang baik.

Sesuai pengamatan dilokasi bahwa anak pada Kelompok Bermain Mo'opia Desa Tolomato Kecamatan Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango,

nilai agama moral masih rendah karena dipengaruhi oleh faktor lingkungan, keluarga, dan lingkungan sekolah, lingkungan sosial, sehingga tugas orang tua dalam membantu meningkatkan nilai agama moral untuk mengalihkan dan memberikan pengertian atas peraturan yang ada pada prinsipnya dapat meningkatkan nilai agama moral serta kepercayaan terhadap anak.

Berdasarkan observasi awal pada Kelompok Bermain Mo'opia Desa Tolomato Kecamatan Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango terhadap 20 anak yang jadi objek penelitian hanya 5 anak (25%) yang sudah mampu mengenal Nilai Agama Moral, sedangkan 15 anak (75%) belum nampak adanya perilaku yang sesuai dengan yang diharapkan. Nilai agama dan moral yang diharapkan dapat dihubungkan dengan perilaku anak. Hal ini dapat dilihat pada perilaku anak misalnya: (a) Meniru gerakan beribadah, (b) Mengucapkan do'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, (c) membiasakan mengucap salam dan membalas salam. Dari ketiga hal tersebut sangat erat kaitannya dengan pembentukan kepribadian anak yang dapat dilakukan secara bertahap misalnya membiasakan untuk meniru gerakan beribadah, mengucapkan do'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, dan membiasakan mengucap salam dan membalas salam. Namun kenyataannya dilapangan kegiatan seperti ini belum dilaksanakan secara optimal.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti memilih teknik pembelajaran yang relevan yaitu menggunakan teknik pembiasaan dalam pembelajaran. Teknik pembiasaan merupakan salah satu upaya yang digunakan pendidik yang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan nilai agama moral anak usia 4-5 tahun pada kelompok bermain Mo'opia Desa Tolomato Kecamatan Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango. Untuk itu peneliti tertarik mengangkat masalah ini menjadi sebuah penelitian yang berjudul: ***“Meningkatkan Nilai Agama Moral Melalui Teknik Pembiasaan Pada usia 4-5 tahun Kelompok Bermain Mo'opia Desa Tolomato Kecamatan Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango.”***

Melalui teknik pembiasaan diharapkan dapat menghasilkan insan yang memiliki nilai agama dan moral yang tinggi dan selalu berupaya

menyempurnakan iman, taqwa, dan akhlak mulia, serta aktif membangun peradaban yang harmonis menuju peradaban Bangsa yang bermartabat baik dalam ruang lingkup lokal, nasional, regional, maupun global.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dalam meningkatkan nilai agama moral pada anak usia 4-5 tahun kelompok bermain Mo'opia Desa Tolomato Kecamatan Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango maka dapat diidentifikasi masalah yakni :

1. Kurangnya penerapan teknik pembiasaan yang merangsang aktifitas anak dalam meniru gerakan beribadah.
2. Kurangnya aktifitas anak dalam mengucapkan do'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu
3. Kurangnya pembiasaan terhadap anak dalam mengucapkan salam dan membalas salam.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana meningkatkan nilai agama moral melalui teknik pembiasaan pada anak usia 4-5 tahun Kelompok Bermain Mo'opia Desa Tolomato Kecamatan Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Adapun cara pemecahan masalah yang dilakukan dalam meningkatkan Nilai Agama Moral pada anak usia 4-5 tahun Kelompok Bermain Mo'opia Desa Tolomato Kabupaten Bone Bolango dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1.4.1 Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Kegiatan Harian yang disesuaikan dengan tema yang dapat meningkatkan nilai agama moral anak pada kelompok Bermain Mo,opia Desa Tolomato Kecamatan Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango.
- 1.4.2 Menyiapkan media pembelajaran, yang erat hubungannya dengan pembentukan kepribadian anak terhadap nilai agama dan moral anak pada

kelompok bermain Mo'opia Desa Tolomato Kecamatan Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango.

- 1.4.3 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan teknik pembiasaan.
- 1.4.4 Memberikan penguatan tentang pembelajaran yang dilaksanakan pada anak Kelompok Bermain Mo'opia Desa Tolomato Kecamatan Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango.
- 1.4.5 Mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sehingga dapat diketahui peningkatan nilai agama moral anak pada kelompok Bermain Mo'opia Desa Tolomato Kecamatan Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan nilai agama moral anak melalui teknik pembiasaan pada anak usia 4-5 tahun Kelompok Bermain Mo'opia Desa Tolomato Kecamatan Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi Anak

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan nilai agama moral melalui teknik pembiasaan pada anak usia 4-5 tahun Kelompok Bermain Mo'opia Desa Tolomato Kecamatan Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango.

1.6.2 Bagi orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para orang tua tentang cara mengembangkan nilai agama moral anak melalui teknik pembiasaan pada anak usia 4-5 tahun Kelompok Bermain Mo'opia Desa Tolomato Kabupaten Bone Bolango, dan dapat dilanjutkan pada lingkungan keluarga.

1.6.3 Bagi Pendidik dan Lembaga

Para pendidik dan pihak lembaga dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran.

1.6.4 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan wawasan pribadi serta dapat dijadikan dokumentasi dan acuan dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak, atau sebagai acuan dalam melakukan penelitian dimasa yang akan datang.